

Analisis Dampak Kemiskinan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan pada Masa Pandemi

**Dewi Sintia Bolung,
Dr. Jhony Manaroinson, M.Si,
Natalia Artha Malau, SE, M.Si**

Afiliasi: Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemiskinan mempengaruhi kebahagiaan masyarakat di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang dikumpulkan selanjutnya diperiksa dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dampak kemiskinan sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yang berada dalam taraf kemiskinan. Tingkat pendapatan warga Desa Kawiley telah menurun dan masih dianggap rendah, dengan sebagian besar responden rata-rata menganggur dan tidak dapat menghidupi diri mereka sendiri setiap hari. Setelah itu, angka pengangguran warga Desa Kawiley terus meningkat setiap tahunnya, terutama setelah adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya adalah masyarakat yang masih baru dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya bahkan sebelum pandemi maupun setelah pandemi ini yang membuat masyarakat takut untuk bekerja atau mencari pekerjaan. Pendapatan penduduk Desa Kawiley berkurang dan masih dianggap rendah; hampir setiap responden bahkan tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Setelah itu, angka pengangguran di Desa Kawiley terus meningkat setiap tahunnya, terutama di masa wabah Covid-19, ketika banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fakta bahwa individu tidak memiliki wawasan dalam mengelola bisnis dan pekerjaan mereka bahkan sebelum epidemi, dan bahwa orang takut untuk melakukan aktivitas dan tugas setelah pandemi. Kemiskinan juga diakibatkan oleh hal ini.

Kata Kunci: *Dampak Kemiskinan, Kesejahteraan Masyarakat, Covid-19*

Abstract This study aims to see how poverty affects people's happiness in Kawiley Village, Kauditan District. Interviews and observations were used to collect information. The collected information is then examined in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study the impact of poverty is very influential on the welfare of people who are in poverty. The income level of Kawiley Village residents has declined and is still considered low, with most respondents being unemployed on average and unable to support themselves on a daily basis. After that, the unemployment rate for Kawiley Village residents continued to increase every year, especially after the Covid-19 pandemic which caused many people to lose their jobs. This is due to various reasons, one of which is that people are still new in running their business and work even before the pandemic and after this pandemic which makes people afraid to work or find work. The income of Kawiley Village residents is reduced and is still considered low; almost every respondent does not even have a job, so they cannot fulfill their basic needs. After that, the unemployment rate in Kawiley Village continued to increase every year, especially during the Covid-19 outbreak, when many people lost their jobs. This is due to a variety of factors, including the fact that individuals lacked insight into managing their businesses and jobs even before the epidemic, and that people were afraid to carry out activities and tasks after the pandemic. Poverty is also caused by this.

Keywords: *Impact of Poverty, Public Welfare, Covid-19*

PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan “kesejahteraan masyarakat” adalah keadaan di mana masyarakat merasa nyaman, sejahtera, dan tidak terpengaruh oleh berbagai gangguan dan persoalan. Bantuan masyarakat, menurut Todaro dan Stephen C. Smith, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang, yang meliputi tempat tinggal yang layak, pakaian yang layak, makanan, pendidikan, dan kesejahteraan umum. atau suatu keadaan dimana orang tersebut mampu memaksimalkan efektivitasnya dalam batasan dan kondisi anggaran tertentu. Kemiskinan digambarkan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk berkembang dalam kehidupan, yang mengakibatkan rasa sakit..

Kemiskinan menurut Nugroho (1995), adalah suatu keadaan masyarakat yang tergolong miskin dan dapat dicirikan berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar. Tingkat kehidupan masyarakat ditentukan tidak hanya oleh penyediaan pangan, tetapi juga oleh tuntutan kesehatan dan pendidikannya. Kemiskinan menurut Ritonga (2003:1), adalah suatu keadaan dimana seseorang atau rumah tangga benar-benar miskin, tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal atau kebutuhan untuk bertahan hidup. Makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan sosial adalah semua kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh penduduk atau keluarga secara teratur.

Kemiskinan dalam skripsi ini adalah kemiskinan di masyarakat pedesaan, dimana masyarakat sering tinggal di daerah dengan standar hidup yang rendah, tergantung pada mata pencaharian seperti pertanian, buruh bangunan, penjualan makanan dan kegiatan lainnya. Kemiskinan di desa Kawiley Kecamatan Kauditan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan pada masyarakat yang semula tidak tergolong miskin karena hanya sedikit di atas kelompok miskin kemudian menjadi miskin ketika pendapatannya berkurang tetapi pengeluarannya bertambah.

Dari hasil wawancara terhadap Bapak Meidy yang bekerja sebagai kuli bangunan, keadaan ekonomi keluarga mereka yang sebelumnya tidak dikategorikan miskin karena jarang mendapat proyek. Penyebabnya adalah kinerja Bapak Meidy menurun yang dipicu oleh umur. Oleh karena itu, kinerja Bapak Meidy sudah tidak semaksimal dulu saat masih muda. Selain itu, pendidikan Bapak Meidy yang hanya lulusan SMA, membuat susah mendapat pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat, masyarakat dapat digolongkan dalam golongan menengah keatas dan menengah kebawah yaitu, jenis lantai terbuat dari tanah, jenis dinding tanpa diplester, bahan bakar memasak adalah kayu, penghasilan kepala keluarga petani dengan pendapatan Rp. 500.000 per bulan, sedangkan kuli bangunan dengan pendapatan Rp. 150.000 per hari (jika ada proyek yang berjalan) Penguasa rumah tangga merupakan bagian integral dari tidak bersekolah, tidak tamat SMA, tetapi tidak tamat SMA. Orang-orang miskin tidak dapat membaca karena mereka tidak dapat memulai kelas, tidak memiliki pekerjaan, dan dengan demikian takut akan takdir.

Masyarakat desa Kawiley Kecamatan Kauditan mayoritas bekerja sebagai petani karena tingkat pendidikan yang rendah. Sebagian masyarakat bekerja sebagai , kuli bangunan dan berjualan makanan keliling. Di desa Kawiley Kecamatan Kauditan, angka kemiskinan relatif tinggi. Jumlah keluarga miskin dalam 5 tahun terakhir terus meningkat, berikut tingkat kemiskinan di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Angka kemiskinan di Desa Kawiley 2015-2019

Tahun	Angaka Kemiskinan
2015	107 jiwa
2016	113 jiwa
2017	109 jiwa
2018	117 jiwa
2019	121 jiwa

Sumber: Data Desa Kawiley

Kemiskinan yang timbul mengakibatkan tidak berkembangnya perekonomian. Menurut dari wawancara terhadap masyarakat Desa Kawiley, peran Pemerintah masih minim dan Pemerintah Program Raskin (Beras Miskin) merupakan satu-satunya inisiatif penanggulangan kemiskinan di Desa Kawiley, Kabupaten Kauditan. 15kg per bulan dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) Rp 600.000 per tiga bulan.

Desa Kawiley, Kecamatan Kauditan, masih melakukan upaya terbatas untuk mengentaskan pengangguran dan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kemiskinan saat ini menjadi penghambat kemajuan masyarakat. Banyak kelompok masyarakat yang pendapatanny berkurang bahkan kehilangan mata pencahariannya. Selain menurunnya pendapatan per kepala di Desa Kawiley, Kecamatan Kauditan selama masa pandemi, penyebab lain meningkatnya angka kemiskinan adalah meningkatnya markup sejumlah bahan makanan pokok selama masa pandemi, yang menjadi salah satu faktor pendorong apresiasi nilai rupiah. kemiskinan absolut, khususnya kemiskinan relatif makanan.

Infeksi virus Corona Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) awalnya ditemukan pada akhir Desember di Wuhan, China. Coronavirus adalah sekelompok virus yang menyebabkan infeksi pernapasan ringan yang mirip dengan flu. Virus ini, di sisi lain, dapat menyebabkan penyakit bakteri ringan seperti flu dan infeksi pernapasan serius seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini ditularkan melalui tetesan pernapasan (sputum), yang dapat menyebar melalui ruangan yang ramai, sirkulasi udara yang buruk, atau kontak langsung dengan tetesan. Gejala awal penyakit virus Corona antara lain panas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan sakit kepala yang mirip dengan gejala flu.

Karena berbagai upaya yang ditujukan untuk mengurangi prevalensi pandemi selama influenza Covid-19, tingkat konsumsi cenderung turun. Beberapa contoh adalah penutupan sebagian besar pusat perbelanjaan dan pembatasan angkutan umum. Konsumsi masyarakat menurun sebagai akibat turunnya tingkat pendapatan atau hilangnya mata pencaharian, yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Karena banyaknya kejadian Covid-19, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberlakukan strategi pembatasan sosial secara luas (PSBB) pada tahun 2020. Peraturan PSBB mengamanatkan agar individu duduk di rumah dan hanya keluar rumah jika ada keadaan darurat. Sementara itu, pada 2021, pemerintah berencana memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Pemerintah bekerja keras untuk mengurangi kemiskinan, tetapi Covid-19 juga mengakibatkan orang-orang yang sebelumnya tidak tergolong miskin, tetapi karena mereka hanya di atas batas miskin, berisiko menjadi miskin jika pendapatannya rendah sementara pengeluaran Anda meningkat. Covid-19 memicu penurunan kinerja ekonomi dan membawa dampak bagi angka kemiskinan di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan. Berdasarkan uraian diatas dengan melihat fenomena yang terjadi sekarang dengan adanya beberapa masyarakat

yang kehilangan pekerjaannya akibat pembatasan sosial yang Pemerintah terapkan guna memperlambat Covid-19. Peneliti tertarik untuk meneliti dampak kemiskinan terhadap masyarakat. Untuk itu, peneliti mengambil judul Analisis Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan.

Kemiskinan

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, sekolah, dan perawatan kesehatan yang terjangkau didefinisikan sebagai kemiskinan. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seseorang, terutama dalam hal pendapatan dan konsumsi. Supriatna (1997) mendefinisikan penduduk sebagai penduduk miskin jika memiliki pendidikan yang rendah, efisiensi organisasi, pendapatan, kesehatan dan gizi, dan kesejahteraan secara keseluruhan, menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Dengan demikian, kemiskinan timbul apabila tidak mendapatkan pendidikan yang memadai, tidak memiliki pendapatan dan kondisi kesehatan yang buruk.

Menurut Nugroho (1995), keadaan mereka yang tergolong miskin dapat ditentukan oleh kemampuan mereka untuk menutupi biaya hidup dasar. Standar hidup masyarakat terpenuhi tidak hanya dalam hal makanan, tetapi juga dalam hal kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan, menurut Faturachman dan Marcelinus Molo (1994), didefinisikan sebagai kegagalan seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka biasanya tidak memiliki keahlian/keterampilan untuk bekerja. Kemiskinan, menurut Suryawati (2004), didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, membuat mereka kurang mungkin untuk bertahan hidup. Ketidakmampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang menjamin masyarakat untuk memenuhi standar kualitas hidup.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan sosial mengacu pada keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, baik melalui program pemerintah atau inisiatif masyarakat.

Beberapa hal yang membentuk kesejahteraan masyarakat mungkin berdampak padanya. Faktor-faktor berikut, antara lain, berdampak pada kesejahteraan masyarakat :

1. **Kualitas Kesehatan yang Semakin Meningkat**

Akan sangat sulit bagi pasien untuk memperjuangkan keselamatannya, Sehingga mereka yang memerlukan pemeriksaan dan pengobatan dirawat pada jarak dan waktu yang tepat, jumlah dan jangkauan fasilitas harus besar. Mereka bisa mendapatkan perawatan medis yang murah dan berkualitas tinggi setiap saat.

2. **Data digunakan untuk menunjukkan tingkat kekayaan dan taraf hidup masyarakat.**
Orang-orang dalam suatu komunitas dapat memperoleh kebahagiaan jika mereka menyajikan informasi, seperti jumlah pendapatan yang diperoleh kelompok untuk memenuhi persyaratan utama dan sekunder.

Sistem pendidikan yang lebih sederhana dan murah bagi masyarakat untuk hidup nyaman tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran fasilitas lingkungan seperti apotek meningkatkan tingkat pelayanan dan membuatnya lebih egaliter.

Dengan demikian, indeks kebahagiaan menjadi faktor penentu dalam upaya semua pihak untuk mencapai kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Gaya penelitian deskriptif kualitatif ini menggambarkan situasi apa adanya, tanpa memperlakukan atau memodifikasi faktor-faktor yang sedang dipertimbangkan. Jenis penelitian

dengan teknik pengumpulan data saat ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis deskriptif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan realitas dasar.

Analisis deskriptif adalah pendekatan analitis untuk menentukan apakah temuan studi dapat digeneralisasikan tergantung pada variabel. Pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai hipotesis kualitatif harus sesuai dengan skala data atau variabel. Peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, peneliti harus memiliki teori dan visi yang komprehensif untuk mewawancarai responden secara langsung, mengevaluasi, dan mengkonstruksi item yang diteliti untuk memperjelas. Penelitian ini berfokus pada signifikansi dan nilai-nilai yang terkait.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemukiman Kawiley, Distrik Kauditan, selama dua bulan pada bulan April dan Mei.

Sumber Data

Topik dari mana data dapat diperoleh adalah sumber data dalam penelitian ini. Jika data dikumpulkan melalui wawancara, maka responden adalah orang yang menjawab pertanyaan dengan baik dalam bentuk penulisan maupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu sumber data yaitu :

1. Data primer adalah informasi yang diterima langsung dari suatu sumber, seperti kuesioner, survei asosiasi orang, atau hasil pemeriksaan seseorang, suatu kegiatan, atau topik percobaan.

Menurut Sugiyono (2009), sumber primer adalah kumpulan data yang secara langsung memberikan statistik kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah tipe data yang tidak akan secara efektif memberikan catatan kepada penyedia data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini.

2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk alasan selain menyelesaikan situasi yang dihadapi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi makalah, publikasi, jurnal, dan website yang berhubungan dengan topik.

Data sekunder menurut Sugiyono (2009) adalah informasi yang diperoleh dari membaca, menganalisis, dan memahami media lain seperti literatur, buku, dan catatan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada wawancara yang dilakukan pada Ibu Vana, dampak dari pandemi ini menyebabkan mereka harus kehilangan pekerjaan tetap mereka harus membuat usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari keluarga mereka. Penghasilan yang mereka dapatkan juga sangat berkurang dari sebelum adanya pandemi ini. Itulah yang membuat mereka terus berada dalam taraf kemiskinan.

Kemudian pada wawancara kedua yang kepada Ibu Melda, mereka sangat merasakan dampak pandemi ini karena mereka juga harus kehilangan pekerjaan mereka dan hanya bergantung pada satu penghasilan saja, itupun pekerjaannya tidak tetap/hanya jika ada panggilan kerja bangunan. Hal ini membuat mereka hanya dapat memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan berharap pada bantuan yang akan diberikan pemerintah.

Berikutnya wawancara ketiga yang dilakukan pada Kakak Arlen, mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya yaitu pandemi berpengaruh bagi keadaan ekonomi keluarga mereka. Akibat dari adanya pandemi ini membuat penghasilan keluarga mereka mengalami penurunan yang sangat banyak dan juga membuat salah satu anggota keluarga mereka kurang

bersemangat dalam mencari pekerjaan karena adanya pandemi ini, sehingga mereka belum bisa mengubah keadaan ekonomi mereka menjadi jauh lebih baik dari pada sebelumnya.

Selanjutnya wawancara keempat kepada Kakak Jeremy, pandemi ini mempengaruhi tawaran pekerja ditambah lagi saya hanya lulusan SMA dan tidak ada pengalaman pekerjaan. Sebelum pandemi, pendapatan keluarga mereka belum bisa dikatakan cukup karena salah satu anggota keluarga mereka kurang bersemangat dalam mencari pekerjaan dan mengharapkan pemasukan hanya dari satu orang. Setelah adanya pandemi keadaan ekonomi mereka sangat kurang karena sedikitnya pemasukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan masyarakat di Desa Kawiley mengalami penurunan dan masih dapat dikatakan rendah. Sebagian besar responden menganggur dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian Tingkat pekerja pada masyarakat di Desa Kawiley masih terdapat peningkatan apalagi setelah adanya pandemi ini, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya adalah kurangnya wawasan baik dalam bisnis maupun manajemen kerja, bahkan sebelum pandemi dan setelah pandemi ini masyarakat takut untuk aktif dan bekerja atau mencari pekerjaan karena adanya pandemi. Hal ini yang menyebabkan terjadinya kemiskinan.

Saran

Hal ini dimaksudkan agar lulusan perguruan tinggi di Desa Kawiley tidak hanya menunggu lowongan pekerjaan pemerintah daerah, tetapi juga akan mencoba pekerjaan swasta lain atau memulai bisnis sendiri berdasarkan keterampilan mereka, sehingga menurunkan tingkat pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019, September 21). *Tentang Kemiskinan*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Pengertian Kemiskinan: <https://pirnas.org/tentang-kemiskinan/#:~:text=Pengertian%20Kemiskinan%20adalah%20suatu%20kondisi,atau%20%E2%80%9Ctidak%20memiliki%20harta%20beda.>
- Pendidikan, D. (2021, Juli 14). *Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kemiskinan-menurut-para-ahli/>
- Ardiansyah, G. (2021, Juli 9). *Pengertian Analisis Data*. Dipetik September 13, 2021, dari Analisis Data: <https://guruakuntansi.co.id/analisis-data/>
- Aritonang, F. D. (2020, Juli 27). *Peningkatan Angka Kemiskinan di Tengah Pandemi yang Tak Kunjung Selesai*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Peningkatan Angka Kemiskinan: <https://yoursay.suara.com/news/2020/07/27/112331/peningkatan-angka-kemiskinan-di-tengah-pandemi-yang-tak-kunjung-selesai>
- Izzati, R. A. (2020, Juni 15). *Estimasi Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan : <https://smeru.or.id/id/content/estimasi-dampak-pandemi-covid-19-pada-tingkat-kemiskinan-di-indonesia>

- Herlambang, A. A. (2020, Juli 16). *Covid-19 Tingkatkan Kemiskinan*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Covid-19 Tingkatkan Kemiskinan: <https://semarang.ayoindonesia.com/netizen/pr-77792687/Covid19-Tingkatkan-Kemiskinan>
- Kompasiana. (2020, Januari 19). *Masalah Kemiskinan di Indonesia*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Masalah Kemiskinan di Indonesia: <https://www.kompasiana.com/iffahnaibilah7047/5e234104d541df25db4332f3/masalah-kemiskinan-di-indonesia?page=all>
- Tambun, L. T. (2020, Mei 8). *Dampak Covid-19, Angka Kemiskinan Diperkirakan Meningkat hingga 12 %*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Dampak Covid-19, Angka Kemiskinan Diperkirakan Meningkat hingga 12 %: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/630173/dampak-covid19-angka-kemiskinan-diperkirakan-meningkat-hingga-12->
- Burhanuddin, A. (2013, Mei 21). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- Zakky. (2020, April 18). *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Dipetik 13 September, 2021, dari Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>
- Kurniawan, A. (2021, Juli 26). *Pengertian Wawancara*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Wawancara: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Materi, A. (2021, Februari 10). *Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Terlengkap*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli: <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>
- Prawiro, M. (2020, Oktober 12). *Pengertian Dokumentasi: Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Contoh Dokumentasi*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Dokumentasi: <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>
- Dosen, P. (2021, Agustus 9). *Dokumentasi Adalah*. Dipetik September 13, 2021, dari Dokumentasi Adalah: <https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>
- Ardiansyah, G. (2021, Juli 9). *Pengertian Analisis Data*. Dipetik September 13, 2021, dari Analisis Data: <https://guruakuntansi.co.id/analisis-data/>
- Mualifah, N. (2019). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1-72.
- Pratiwi, E. D. (2020). Dampak Kemiskinan Terhadap Pola Mobilitas Tenaga Kerja Antasektor di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 1-18.
- Abdullah, D. (2017). Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1-107.

- Mas'ud, Z. (2018). Dampak Kemiskinan Terhadap Anak yang Bekerja di Kota Batam Implikasi Pada Angka Putus Sekolah (APS). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 1-16.
- Nur, K. (2020). Dampak Kemiskinan Terhadap Perilaku Menyimpang pada Masyarakat di Dusun Rantau Sari Kelurahan Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*, 1-67.
- Abdi, H. (2021, Mei 26). *7 Penyebab Kemiskinan dan Pengertiannya Menurut Ahli, Wajib Dipahami*. Dipetik September 13, 2021, dari Penyebab Kemiskinan Menurut Para Ahli Wajib dipahami: <https://m.liputan6.com/hot/read/4566760/7-penyebab-kemiskinan-dan-pengertiannya-menurut-ahli-wajib-dipahami>
- Satria, A. (2015). *Teori Kemiskinan (Pengertian / Definisi, Ciri-Ciri Dan Dimensi Kemiskinan Menurut Para Ahli)* . Dipetik September 13, 2021, dari Teori Kemiskinan: <https://www.materibelajar.id/2016/04/teori-kemiskinan-pengertian-definisi.html?m=1>

